

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**  
**PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PUPT)**



**MODEL PEMBANGUNAN *CIVIL SOCIETY* PADA KEBIJAKAN  
GERAKAN NAGARI MADANI DI KABUPATEN AGAM  
(PENERAPAN FILOSOFI KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU)**

**Oleh:**

**Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A., NIDN 0001076109(Ketua)**  
**Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D. NIDN 0008026409 (Anggota)**  
**Dra. Murniyetti, NIDN (0004085806/Anggota)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Pembangunan Civil Society Dalam Penerapan Kebijakan Nagari Madani di Kabupaten Agam (Penerapan Filosofi Kearifan Lokal)  
Peneliti/Pelaksana : Dr. Isnarmi, M.Pd  
Nama Lengkap : Universitas Negeri Padang  
Perguruan Tinggi : 0001076109  
NIDN : Lektor Kepala  
Jabatan Fungsional : FIS - Jurusan Ilmu Sosial Politik  
Unit : 081270792019  
Nomor HP : aanisnarmi213@gmail.com  
Alamat surel (e-mail)  
Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	0008026409	Anggota Pengusul 1
2	Dra. Murniyetti, M.Ag	0021035906	Anggota Pengusul 2

### Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	M. LUTFI AL SAHRI	1305945/2013	Ilmu Administrasi Negara
2	ANDRE LOFIKA PEGI	14042059/2014	Ilmu Administrasi Negara

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 41.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 100.000.000,00



(Dr. Khairuddin, M.Kes, AIFO)  
NIP/NIK 196301041990011001  
Surat Kuasa No.  
2938/UN35.2/PG/2018  
Tanggal 8 Oktober 2018

Padang, 09-10-2018  
Ketua,

(Dr. Isnarmi, M.Pd)  
NIP/NIK 196107011987032006

## RINGKASAN

Sebagai perwujudan *civil society*, kebijakan Gerakan Nagari Madani di Kabupaten Agam seyogyanya bisa mengangkat kembali nilai-nilai lokal Minangkabau yang berlandaskan Islam yaitu filosofi “*adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah*”. Nilai-nilai ini menurut perspektif kebijakan dari pemerintah daerah bersumber dari ajaran yang dikembangkan Nabi Muhammad SAW ketika menata masyarakat di Kota Madinah. Ajaran tersebut berfokus kepada prinsip kesetaraan, musyawarah dan mufakat, nilai ukhuwah, rasa cinta tanah air dan pengakuan atas HAM sehingga menjadi masyarakat yang adil, partisipatif dan egalitarian.

Untuk itu penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan pertama menggambarkan dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam membangun *civil society* di tingkat Nagari di Kabupaten Agam. Dan kedua, merumuskan model pembangunan *civil society* berbasis nilai-nilai lokal Minangkabau sehingga menjadi metode untuk mewujudkan masyarakat yang Madani. Untuk luaran, penelitian ini direncanakan akan dipublikasikan di Prosiding Internasional Terindeks dan merumuskan model rekayasa sosial yang akan diujicobakan pada tahun kedua

Temuan penelitian menunjukkan bahwa GNM merupakan gerakan yang sejalan dengan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Seluruh program GNM didukung oleh tokoh dan anggota masyarakat, pada dasarnya program tersebut adalah program yang sudah menjadi bagian keseharian masyarakat. Oleh karena program ini, diawali oleh pihak pemerintah, maka perlu penyesuaian atau penyamaan persepsi dengan seluruh anggota masyarakat. Dalam upaya penyesuaian ini, perlu membangkitkan kembali fungsi-fungsi lembaga adat yang mulai menurun.

Program ini perlu didukung dengan suatu upaya atau bantuan pihak luar terutama perguruan tinggi untuk memfasilitasi penguatan gerakan. Dengan ini perlu dikembangkan satu model penguatan yang menggerakkan kembali fungsi-fungsi lembaga nagari.